

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari populasi penelitian, metode pemilihan sampel penelitian, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data, serta alat uji statistik yang digunakan.

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah seluruh *Sukuk* perusahaan yang terdaftar di BEI yang masih beredar per 31 Desember 2015 yang diketahui data peringkatnya dari PT Pefindo. Dari populasi yang ada dilakukan analisis untuk memilih sampel yang memenuhi kriteria penelitian. Metode pemilihan sampel adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah salah satu metode sampling yang menggunakan beberapa kriteria (*judgement*) tertentu.

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

- ❖ Sukuk perusahaan adalah *sukuk* ijarah dan mudharabah dari emiten yang sahamnya tercatat di PT Bursa Efek Indonesia yang masih beredar pada 31 Desember 2015.
- ❖ *Sukuk* yang dipilih adalah *sukuk* perusahaan yang berdenominasi rupiah.
- ❖ *Sukuk* yang dipilih adalah *Sukuk* yang diketahui data peringkatnya dari Pefindo.

- ❖ Emiten mempunyai data laporan keuangan *audited* pada t-1 dan t-2 *sukuk* diterbitkan
- ❖ Emiten yang melaporkan laporan tahunannya yang lengkap kepada publik baik melalui website perusahaan ataupun kepada PT Bursa Efek Indonesia.

Dari kriteria pemilihan sampel diatas, maka terdapat 47 *sukuk* Ijarah dan Mudharabah korporasi dari 16 emiten penerbit *sukuk*.

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Sukuk</i> perusahaan terdaftar BEI	53
<i>Sukuk</i> perusahaan yang tidak berdenominasi rupiah	(1)
<i>Sukuk</i> yang tidak diperingkat oleh Pefindo	(0)
Data laporan keuangan emiten tidak lengkap	(9)
<b>Total Sampel</b>	<b>43</b>

Daftar *Sukuk* yang menjadi sampel disajikan pada Lampiran.

### 3.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari BEI, laporan tahunan perusahaan dari website BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi masing-masing emiten yang bersangkutan. Data peringkat *sukuk* diperoleh dari PT Pefindo sebagai perusahaan independen pemeringkat efek Indonesia.

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan yaitu laporan keuangan perusahaan. Selain itu, diperlukan juga data peringkat dari *sukuk* masing-masing perusahaan yang listing di BEI.

Data kuantitatif diperoleh dari BEI, laporan tahunan dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website perusahaan yang bersangkutan, data peringkat diperoleh dari [www.pefindo.com](http://www.pefindo.com) dan data *sukuk* yang beredar diperoleh dari Daftar Efek Syariah yang dikeluarkan oleh BAPEPAM.

### **3.3 Variabel Penelitian**

#### **3.3.1 Variabel Dependen**

##### **3.3.1.1 Peringkat *Sukuk***

Peringkat *sukuk* adalah skala yang menunjukkan keamanan obligasi syariah dalam membayar pokok kewajiban secara tepat waktu (Nurakhroh, Fachrurrozie, Jayanto, 2014). Peringkat *Sukuk* pada penelitian ini menggunakan bobot 1 – 12 (Wahyuningsih, 2013). Dengan maksud bobot yang tinggi merepresentasikan peringkat yang lebih tinggi.

### Klasifikasi Peringkat *Sukuk*

<b><i>Peringkat Sukuk</i></b>	<b>Bobot</b>
idAAA+	12
idAAA	11
idAAA-	10
idAA+	9
idAA	8
idAA-	7
idA+	6
idA	5
idA-	4
idBBB+	3
idBBB	2
idD	1

### 3. 3. 2 Variabel Independen

#### 3. 3. 2. 1 Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi *Return on Assets* (ROA) (Murhadi,

2013:64). Dimana ROA pada penelitian ini menggunakan perubahan ROA ( $\Delta$  ROA), yaitu ROA pada t-1 dikurangi ROA t-2 dengan menggunakan nilai mutlak karena memperhatikan besaran nilai perubahannya, bukan arah perubahannya.

$$\Delta \text{Return on Assets (ROA)} = \left| \frac{\text{NetIncome}}{\text{TotalAssets}}_{t-1} - \frac{\text{NetIncome}}{\text{TotalAssets}}_{t-2} \right| \times 100\%$$

### 3.3.2.2 Leverage

Rasio *Leverage* menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasi terhadap modal yang dimiliki. *Leverage* dalam penelitian menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

### 3.3.2.3 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Variabel likuiditas dalam penelitian ini menggunakan proksi *current ratio*.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Total Current Assets}}{\text{Total Current Liability}} \times 100\%$$

## 3.3.3 Variabel Intervening

### 3.3.3.1 Manajemen Laba

Manajemen laba adalah tindakan-tindakan manajer untuk menaikan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelola untuk tujuan menghindari kerugian dan lain sebagainya (Arif, 2012). Manajemen laba

pada penelitian ini diproksikan menggunakan model Healy (1985) dalam Sari (2010). Model ini menggunakan total akrual sebagai proksi manajemen laba.

$$EDA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}}$$

Dengan penghitungan total akrual sebagai berikut:

$$TA_{it} = \text{Laba bersih}_t - \text{Arus kas kegiatan operasi}_t$$

Keterangan :

$EDA_{it}$  = Estimasi akrual kelolaan untuk periode t

$TA_{it}$  = Total akrual periode t

$A_{it-1}$  = Total asset pada periode t

Rata-rata koefisien estimasi akrual kelolaan yang bernilai positif menunjukkan bahwa perusahaan melakukan manajemen laba dengan cara-cara tertentu untuk menaikkan laba. Sedangkan nilai rata-rata koefisien estimasi akrual bernilai negatif mengindikasikan manajemen melakukan upaya untuk menurunkan atau mengurangi laba.

### 3.4 Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis Regresi Linear Berganda atau disebut juga *Multiple Regression*

*Analysis* adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependennya.

### **3. 4. 1 Uji Asumsi Klasik**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Sebelum melakukan pengujian regresi, terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar data yang akan dimasukkan dalam model regresi telah memenuhi ketentuan dan syarat dalam regresi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

#### **3. 4. 1. 1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, residual memiliki distribusi normal (Ghozali 2011). Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Teknik pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Sample Kolmogorov Sminorv Test*.

#### **3. 4. 1. 2 Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel independen. Uji Multikolinearitas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance. Jika  $VIF > 10$  dan nilai tolerance  $< 0,10$  maka terjadi gejala Multikolinearitas (Ghozali, 2011).

### **3. 4. 1. 3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Jika varians dari residual 1 pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Ghozali 2011).

### **3. 4. 1. 4 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (periode sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dikatakan ada problem autokorelasi. Suatu model regresi dikatakan baik bila regresi bebas dari masalah autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan teknik Durbin-Watson (Ghozali, 2011).

### **3. 5 Uji Statistik Hipotesis**

Digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menjawab bagaimana pengaruh rasio profitabilitas, leverage, produktivitas dan likuiditas terhadap peringkat *sukuk* dengan manajemen laba sebagai variabel intervening. Model yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Uji Hipotesis 1,2 dan 3, yaitu:

$$MLB = \alpha + \beta_1 PR + \beta_2 LV + \beta_3 LK + e$$

2. Uji Hipotesis 4,5,6, dan 7, yaitu:

$$RAT = \alpha + \beta_1 PR + \beta_2 LV + \beta_3 LK + \beta_4 MLB + e$$

Ket:

RAT : Peringkat *Sukuk*

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien arah regresi

PR : Profitabilitas

LV : Leverage

LK : Likuiditas

MLB : Manajemen laba

### **3. 6 Pengujian Hipotesis**

#### **3. 6. 1 Uji T**

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Uji ini menggunakan hipotesis:

1. Seluruh hipotesis, kecuali hipotesis 3& 6

$H_0$  : Variabel independen tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

$H_A$  : Variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

2. Hipotesis 3& 6

$H_0$  : Variabel independen tidak berpengaruh negatif terhadap variabel dependen.

$H_A$  : Variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen.

Dengan menggunakan signifikansi alfa ( $\alpha$ ) 5%, maka dasar pengambilan keputusan dalam menggunakan uji T dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk seluruh hipotesis kecuali hipotesis 3 dan 6

- a. Jika  $\text{sig} < 0,05$  dan koefisien menunjukkan nilai  $>0$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima.
- b. Jika  $\text{sig} \geq 0,05$  atau koefisien menunjukkan nilai  $\leq 0$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_A$  ditolak.

2. Untuk hipotesis hipotesis 3 dan 6

- a. Jika  $\text{sig} < 0,05$  dan koefisien menunjukkan nilai  $<0$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima.
- b. Jika  $\text{sig} \geq 0,05$  atau koefisien menunjukkan nilai  $\geq 0$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_A$  ditolak.